

Pengembangan E-Modul : Analisis Studi Kelayakan elektronik Modul Mata Kuliah Manajemen Produksi

Dewi Suliyanthini^{a1}, Halimah Afia^{a2}.

^a Program studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

Email: ¹dsuliyanthini@gmail.com; ²halimahafia@gmail.com ;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran e-modul berbasis *flipbook* mata kuliah Manajemen Produksi dan untuk mengetahui penilaian kelayakan media e-modul pada panelis ahli media dan ahli materi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian R&D dengan model pendekatan PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terbuka-tertutup, yang dibagikan kepada panelis ahli materi dengan menggunakan indikator karakteristik modul yang baik, dan juga kepada panelis ahli media dengan menggunakan indikator aspek-aspek kriteria penilaian media pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian materi berdasarkan karakteristik modul yang baik mendapat presentase senilai 92,5%, sedangkan untuk hasil penilaian media media berdasarkan aspek kriteria penilaian media pembelajaran sebesar 90,5%. Dengan demikian, maka secara keseluruhan, penilaian e-modul berbasis *flipbook* mata Kuliah Manajemen Produksi berada pada kategori “Sangat Baik”, baik dari penilaian materi maupun penilaian media.

Kata kunci : Media Pembelajaran, E-Modul, *Flipbook*, Manajemen Produksi

ABSTRACT

This research aim to develop flipbook-based e-module for Production Manager and to find out the media inegibility assessment of the e-module by material expert panelists and media expert panelists. The Research method used in this research is R&D with PPE (Planning, Product Evaluation) approach. The data collection technique used close-open questionnaire which shared to material expert panelists with used good module characteristic indicators, and also shared to media expert panelists used educational media assessment criteria Indicators. The results of this research indicated that the material assessment based on good module characteristics obtained anassessment presentage value of 92,5% , meanwhile for the media assessment based on educational media assessment criterias obtained anassessment presentage value of 90,5%. Therefore, the overall e-modul assessment could be categorized as “Very Good”, both on material assessment and media assessment.

Keyword : Educational Media, E-Module, *Flipbook*, Production Manager

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *trend fashion* saat ini sangat dinamis, tidak hanya berubah setiap dekade, namun terkadang *trend fashion* bisa berganti hanya dalam kurun

waktu setahun saja. Setiap musimnya tren selalu berganti, hal ini menuntut para desainer *fashion* untuk berkreasi dan berinovasi baik dalam segi desain, material dan teknik dalam koleksinya (Diantari, 2021). Oleh karena itu, industri

fashion pun saat ini semakin menjamur. Banyak brand dari luar negeri maupun hasil karya anak bangsa berlomba-lomba untuk memproduksi dan mendesain busana agar terlihat estetik namun tidak lupa akan fungsi dari pakaian itu sendiri, tidak terkecuali para mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

Berkecimpung di dunia industri fashion adalah salah satu dari Impian dan tujuan dari banyak mahasiswa Pendidikan Tata Busana. Akan tetapi, selain mempelajari bagaimana mendesain, membuat pola, dan menciptakan busana, mahasiswa juga perlu mempelajari bagaimana cara mengkordinasikan produksi *brand* mereka, Agar mahasiswa dapat memproduksi busana sesuai dengan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan, mempelajari mata kuliah Manajemen Produksi menjadi solusi yang tepat untuk mahasiswa.

Manajemen Produksi merupakan seperangkat prinsip umum dari kegiatan ekonomi produksi secara keseluruhan yang melingkupi kegiatan antara lain, penentuan lokasi pabrik, desain pekerjaan, penjadwalan produksi, pengendalian kualitas, pengendalian persediaan, studi waktu dan gerak, serta manajemen produksi dan operasi itu sendiri (Rudiawan et al., 2021). Mata kuliah Manajemen Produksi adalah salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta yang di dimana pada mata kuliah tersebut mahasiswa mempelajari bagaimana membuat perencanaan, mengarahkan, serta pengkoordinasian suatu produksi busana. Dari manajemen produksi dan operasi, mahasiswa dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat membantu jalannya sebuah produksi. Tidak hanya itu, Manajemen Produksi juga mempelajari tentang ruang lingkup, perencanaan desain produk, perencanaan strategi produksi, pengadaan bahan (*purchasing order*), perhitungan waktu standar untuk memproduksi sebuah

produk (*timing process*), penetapan *layout* mesin produksi juga penetapan lokasi gedung produksi, hingga pengecekan kualitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah Manajemen Produksi yakni ibu Dewi Suliyanthini, bahwa mata kuliah Manajemen Produksi merupakan mata kuliah pengantar untuk memandu mahasiswa yang sedang mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapangan), yang memuat tentang perencanaan, pengorganisasian produksi di baik bidang butik, konveksi, garmen, dan sebagainya. Seiring waktu, semakin banyak mahasiswa yang melakukan PKL di bidang media massa, sehingga diperlukan untuk mengembangkan materi tambahan mengenai pengantar media massa agar mahasiswa dapat memahami manajemen produksi di bidang media massa. Selain itu agar manajemen media diperlukan dalam mengelola media agar dapat berjalan dengan baik (Samad, 2021) Oleh karena itu perlu adanya pengembangan modul pembelajaran manajemen produksi yang membahas tentang manajemen media massa.

Kemajuan teknologi informasi 4.0 dan society 5.0 bahwa kemajuan di era digital menyebabkan pembelajaran mengarah pada penggunaan modul elektronik. Pembelajaran Manajemen Produksi selama ini menggunakan modul pdf dan e-learning web unj.ac.id. Karenanya, perlu ditingkatkan dengan pembuatan media e-modul *flipbook* agar meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Seperti dalam jurnal Istiqoma (2023), Era revolusi Industri 4.0 menyajikan perubahan revolusioner yang mengkolaborasikan teknologi internet dan teknologi otomatisasi. Seorang pendidik dituntut untuk lebih mengeksplorasi kemampuannya dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ini, sehingga dapat mendukung kemajuan dunia Pendidik (Shilpa dan Sunita. pada Istiqoma, 2023). Oleh karena itu,

diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

E-modul *flipbook* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. E-modul *flipbook* sendiri merupakan media pembelajaran jenis modul yang disajikan seperti buku secara digital dengan menampilkan huruf yang mudah dibaca dan gambar serta video yang mudah dipahami dan memperjelas materi yang disampaikan. Saat ini, bahan ajar mata kuliah Manajemen Produksi sudah ada yang berbentuk e-modul, namun e-modul tersebut masih memiliki format pdf. Sehingga dalam proses pembuatan e-modul, penyusun memilih untuk mengembangkan e-modul dengan menggunakan format *Digital Flipbook*, agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, materi yang mudah dipahami, dan bisa belajar dimana saja dan di perangkat apa saja. Modul dapat diartikan sebagai suatu paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Mulyasa dalam Ratna Dewi & Abdullah, 2020). Sedangkan E-modul merupakan modul dengan format elektronik yang dijalankan dengan komputer. E-modul dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video melalui piranti elektronik berupa komputer. Kemajuan teknologi juga telah memungkinkan e-modul ditampilkan melalui *smartphone* (Laili, 2019). Penggunaan e-modul dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis karena e-modul dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri (Wulandari et al., 2021). Adapun pada perancangan e-modul, perlu diperhatikan adalah karakteristik modul yang baik oleh Daryanto (Latri, 2023) terdiri dari aspek *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, adaptif, dan juga *user friendly*. Selain memperhatikan karakteristik modul yang baik, e-modul juga harus

diperhatikan adalah kriteria penilaian media pembelajaran oleh Wahono (Melinda Lasaret & Suryawati, 2022) yang terdiri dari aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, dan juga aspek komunikasi visual.

Flipbook adalah media yang dibuat secara terstruktur yang terdapat tulisan, gambar suara yang ditampilkan dalam format digital dengan unsur multimedia sehingga membuat pengguna lebih aktif (Sari & Ahmad, 2021). *Flipbook* memiliki berbagai kelebihan diantaranya adalah *flipbook* penyajian materi pembelajaran dengan berbagai fitur seperti teks kalimat, gambar, video, audio, maupun animasi dan dilengkapi dengan warna-warna yang menarik perhatian peserta didik (Susilana dalam Mursidi et al., 2022), *flipbook* dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta membantu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal-hal yang bersifat abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas (Andarini dalam Mursidi et al., 2022). Selain itu, *flipbook* juga mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, dapat digunakan di dalam ruangan atau di luar ruangan dan mudah dibawa kemana-mana (Susilana dalam Khairunnisa et. all, 2023). Hasil penelitian mengenai *flipbook* juga dinilai mengesankan, seperti contohnya penelitian yang dilakukan oleh Setiawati et. al (2022) pada penelitian "Perbedaan Efektivitas Video dan *Flipbook* Aktivitas Fisik Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara". Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata pengetahuan pada kelompok media video dan *flipbook*. Diketahui nilai probabilitas kedua variabel tersebut $<0,05$ yang memiliki makna terdapat hubungan bermakna yang signifikan terhadap pengetahuan responden. Nilai rerata pengetahuan responden yang diberi intervensi melalui media *flipbook* lebih

tinggi dibandingkan dengan responden yang diberi intervensi melalui media video. Dengan kata lain, media *flipbook* lebih efektif dibandingkan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Mahasiswa FKM USU tentang aktivitas fisik. Penelitian lain yang berkaitan dengan penggunaan *flipbook* juga dilakukan oleh Khairunnisa et. Al (2023) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Flipbook Digital* pada Subtema Materi 'Aku Anak Mandiri' di Kelas Tiga Sekolah Dasar" yang dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari validasi para ahli didapatkan rata-rata skor total oleh ahli media yaitu 75,95% dengan kategori "Layak".

2. LANDASAN TEORI

Media Pembelajaran menurut H. Malik dalam (Mukarromah & Andriana, 2022) adalah apapun yang bisa digunakan untuk menyajikan pesan bahan Pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian, minat, daya piker, dan perasaan. Sedangkan Gerlach dan Ely (1971) dalam Arsyad (1971), mendefinisikan media pembelajaran menjadi alat grafis, fotografis atau industry, riset pemasaran, efektivitas dan efisiensi produktivitas berdasarkan SNI, berdasarkan pada IPTEKS 4.0 dan society 5.0

Media Pembelajaran elektronik berfungsi untuk untuk menangkap, mengolah dan menata ulang informasi visual atau verbal. Pada jaman IPTEKS 4.0 ini. E-Book sangat membantu siswa-siswi dalam proses pembelajaran secara optimal.

Fungsi media pembelajaran menurut Levie & Lentz (Arsyad 2017): berfungsi sebagai atensi : untuk memikat mahasiswa sehingga mahasiswa dapat tetap berkonsentrasi dan tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran,; berfungsi afektif adalah agar mahasiswa dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan

adanya gambar dan teks.; berfungsi sebagai kognitif, adalah fungsi untuk membantu informasi lebih mudah dipahami dan di ingat.; berfungsi kompensatoris adalah fungsi untuk memungkinkan siswa dengan berbagai kemampuan kognitif menerima pengajaran dalam format lisan atau teks.

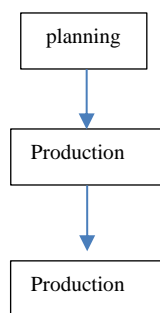
Fungsi media pembelajaran lainnya : menarik perhatian siswa, penjelasan mudah dipahami, mengatasi keterbatasan ruang waktu dan biaya, mencegah kesalahan tafsir, menjangkau berbagai tipe gaya belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif.

Deskripsi mata kuliah manajemen produksi adalah : Mata kuliah bertujuan mahasiswa memahamami tentang perjalanan revolusi Industri, konsep manajemen produksi, pengambilan keputusan kegiatan produksi, Perencanaan Produksi, entreprene technopreuneurship, manajemen persediaan (biaya) dan perencanaan sarana Prasarana, , manajemen operasional dan mutu, bisnis proyek solving project. Pembelajaran dilaksanakan secara *Blended learning synchronues & asynchronues* Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *CPL – PBJL - Project Based Learning*, yang mengedepankan kemandirian mahasiswa untuk berfikir kritis menemukan solusi menganalisa problem dalam proses pembelajaran dan problem proses produksi dan mendapatkan solusi pemecahan masalah.

Adapun sub kajian dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen produksi adalah : berfikir kritis, revolusi industry, berbagai macam struktur organisasi di Industry, sarana prasarana, plan prodtion, plan and chek production, waktu proses, timing proses, purchasing proses, quality control and finishing production. Pemecahan masalah produksi bagan flow chrat and fishbone dan Analisa swot.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D). Untuk modelnya menggunakan pendekatan R&D versi Richey dan Klein 2015 (Sugiyono, 2017) *Planning, Production, Evaluation* (PPE). Penelitian PPE merupakan adalah penelitian yang berfokus pada penelitian dan pengembangan yang bersifat analisis dari awal hingga akhir (Sugiyono, 2017).



Gambar 1. Metode Penelitian model R&D PPE

Subjek penelitian yakni terdapat dua subjek penelitian, yaitu panelis ahli materi yang akan menilai mengenai materi manajemen produksi dan panelis ahli media yang akan menilai penilaian media pembelajaran berbentuk e-modul berbasis *digital flipbook*. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran rating scale. Sebelum diuji oleh panelis ahli materi dan panelis ahli media, peneliti lebih dahulu melakukan uji validitas dengan validitas konstruk. Data uji panelis dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner terbuka dan tertutup. Data dianalisa menggunakan Teknik Analisa kualitatif dengan pendekatan statistic deskriptif, dihitung dengan Teknik rumus presentase penilaian kemudian diubah menjadi Presentase

penilaian berdasarkan table penilaian menurut sumber buku Riduan 2010.

Table 1 Prosentasi penilaian

Presentasi penilaian	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	Tidak baik
0 - 20%	Sangat tidak baik

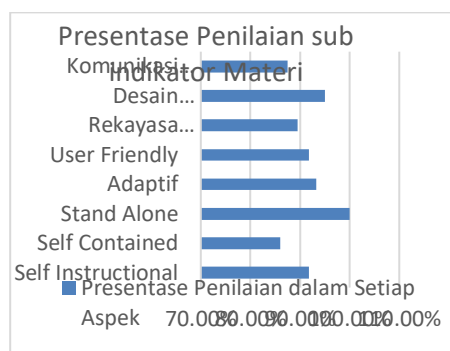
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *research and development* (R&D) versi Richey dan Klein (Sugiyono, 2017) yakni *Planning, Production, Evaluation* (PPE). Hasil penelitian ini berupa e-modul berbasis *digital flipbook* untuk Mata Kuliah Manajemen Produksi. Pengembangan e-modul Manajemen Prduksi ini dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Karena seiring perkembangan teknologi, bahan ajar tidak hanya berupa *hardfile* berupa buku yang dicetak tetapi kini dapat bersumber dari internet maupun sumber lain berupa jurnal, artikel, dan modul elektronik, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses berbagai materi yang akan dipelajari (Yuliyanto, 2022). E-modul ini menjadi solusi pembelajaran yang lebih modern karena kemampuannya yang dapat digunakan secara mandiri, mudah diakses dimana saja dan kapan saja, serta menghadirkan fitur-fitur seperti audio, video, gambar, dan fitur interaktif lainnya yang semakin membuat mahasiswa betah untuk mempelajari dan memahami materi Manajemen Produksi.

E-modul Manjemen Produksi ini dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Word* untuk materi, aplikasi *online Canva* untuk desain *cover*, dan juga *Heyzine* untuk mengkonversi menjadi bentuk *flipbook* dan penambahan fitur-fitur interaktif lainnya.

Instrumen Penelitian berdasarkan indicator kelayakan materi dengan

menggunakan 5 (lima) karakteristik modul yang baik menurut teori Daryanto (Novitasari, 2016) yakni *selfinstruction*, *selfcontained*, berdiri sendiri (*standalone*), adaptif, serta *user friendly*. Dan indikator kelayakan materinya berdasarkan media pada rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran, dan komunikasi visual (Wahono, 2006). Adapun hasil penilaian e-modul pada setiap aspek ditunjukkan oleh diagram ini.

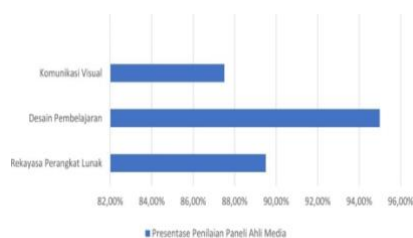


Gambar 2. Grafik Presentase Indikator Materi

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pada penilaian materi, penilaian tertinggi terdapat pada aspek *stand alone* dengan persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa e-modul ini dapat digunakan dan dipelajari secara mandiri tanpa memerlukan media pembelajaran lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Daryanto (Novitasari, 2016) yakni modul dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain dan mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran cukup menggunakan e-modul saja. Sedangkan untuk penilaian materi, persentase penilaian media tertinggi terdapat pada aspek desain pembelajaran dengan persentase sebesar 95%. Ini menunjukkan bahwa e-modul memiliki tujuan pembelajaran yang masuk akal dan dijelaskan dengan baik, interaktif, memiliki bahan bantuan belajar yang lengkap dan berkualitas, Pengembangan dan penggunaan e-modul yang efektif dan efisien, serta modul memberikan umpan balik yang baik pada

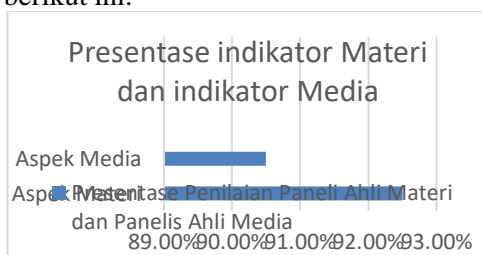
mahasiswa menggunakan e-modul ini. Persentase penelitian terendah pada aspek media terdapat pada *aspek self contained* dengan presentase sebesar 86%. Aspek *self contained* merupakan aspek dimana seluruh materi pembelajaran dari suatu kompetensi terdapat dalam satu modul secara utuh, sehingga mahasiswa mampu mempelajari secara tuntas. Pada hasil penilaian e-modul ini, secara keseluruhan telah disusun secara sistematis agar mahasiswa mampu mempelajari e-modul secara tuntas. Namun, e-modul menambahkan contoh konkrit dari setiap materi yang diberikan sesuai dengan keadaan lapangan dengan mengambil sampel random.

Penilaian untuk indikator media yang meliputi pada sub indikator : (a) komunikasi visual; (b) Desain pembelajaran; dan (c) rekayasa perangkat lunak. Presentase penilaian indikator media yang terendah terdapat pada sub indikator komunikasi visual sebesar 87,5%. Secara keseluruhan, e-modul ini sudah komunikatif, kreatif dalam menggagas ide dan implementasi ide, mudah dipahami dan menarik, serta memiliki fitur audio, visual, media bergerak, dan layout interactive yang lengkap dan berkualitas. Namun, akan lebih baik jika terdapat beberapa layout pada bagian rangkuman yang masih menyatu dengan uraian materi, perubahan warna pada layout karena warna layout terlalu pucat sehingga dikhawatirkan akan membuat kesulitan saat dibaca. Pada sub indikator Desain Pembelajaran 95,2% dinyatakan sangat layak. Dan pada sub indikator rekayasa perangkat lunak 89,8% layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut ini ditampilkan dalam grafik.



Gambar 3. Presentasi Penilaian Indikator Media

Secara Keseluruhan, e-modul Manajemen Produksi berbasis *flipbook* ini memperoleh presentase sebesar **92,5%** dari presentase yang diharapkan (100%) pada aspek materi dan presentase sebesar **90,5%** dari presentase yang diharapkan (100%) pada aspek media. Sehingga, penilaian e-modul pada kedua aspek tersebut dapat dikategorikan **“Sangat Baik”**. Berdasarkan pemaparan dari keseluruhan penelitian, e-modul Manajemen Produksi berbasis *flipbook* ini dinilai dan dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Produksi di Program Studi Pendidikan Tata Busana. Adapun hasil penilaian e-modul Manajemen Produksi berbasis *flipbook* dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik Presentase Indikator Materi dan Media

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan Elektronik modul Manajemen Produksi menghasilkan E-Modul yang layak dan baik untuk digunakan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Temuan Penelitian

Pengembangan Elektronik modul Manajemen Produksi menghasilkan E-

Modul yang layak untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, dengan link <https://heyzine.com/flip-book/703674af1c.html>

Kesimpulan

Hasil dari pengembangan Elektronik modul Manajemen Produksi untuk Program Studi Pendidikan Tata Busana – Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta dinyatakan “Sangat Baik”, dan Layak baik dalam indikator media maupun indikator materi, digunakan sebagai media pembelajaran.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Panitia Seminar IKRAITH UPI – YAI. Serta tim OJS Jurnal Ikraith yang mempublikasikan artikel-artikel kami, terus sukses selalu untuk UPI – YAI dan seminar IKRAITH.

Daftar Pustaka

- Diantari, N. K. Y. (2021). Tren New Normal pada Industri Fast Fashion di Indonesia: Adaptasi Fast Fashion di Masa Pandemi. In *Journal of Fashion Design: Vol. 1* (Issue 1).
- Istiqoma, dkk. (2023). Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Mandiri. *Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Mandiri*, 301–302. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>
- Khairunnisa, R., Pamungkas Alamsyah, T., Asih, I., & Syachruji, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Flip-Book Digital pada Subtema “Aku Anak Mandiri” di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Media Pembelajaran E-Modul*. <https://heyzine.com>
- Laili, I. G. U. (2019). *EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN E-MODUL PROJECT BASED LEARNING*

- PADA MATA PELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK.*
- Lastri, Y. (2023). PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR E-MODUL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>
- Melinda Lasaret, P., & Suryawati. (2022). Penilaian Media Pembelajaran E-Modul Materi Kerah Kemeja. In *Practice of Fashion and Textile Education Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Mursidi, A. P., Prananto, I. W., Arifani, F., & Setyawati, R. (2022). Pengembangan Flipbook Interaktif untuk siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi siklus air. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.128-141>
- Novitasari. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Web pada Materi Ikatan Kimia* [Skripsi Media Pembelajaran]. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ratna Dewi, C., & Abdullah. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2020 Pemanfaatan Modul Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMAN 5 Kota Banda Aceh*. 370.
- Rudiawan, H., Kunci, K., & Produksi, M. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Manajemen FE-UB* (Vol. 9, Issue 2).
- Samad, D. (2021). *Pentingnya Manajemen Dalam Pengelolaan Media Dunia Komunikasi*. Diskominfo Provinsi Kaltim.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2820–2821. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Setiawati, D., & Andayani, L. S. (2022). Perbedaan Efektivitas Video dan Flipbook Aktivitas Fisik Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i2.6009>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Rineka.
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Yuliyanto, R. (2022). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Seputih Banyak*.
-